

BAHAYA KEMURTADAN

IBRANI 10:26-31

Dalam standar Yesus

- Semua menemukan adanya dosa di dalam dirinya walaupun bukan dosa yang keji dan terus menerus.
- Karena tidak seorang pun di antara kita yang telah memiliki karakter sempurna seperti Yesus.

Kita juga terpaksa mengakui

- Beberapa kali kita 'berdosa dengan sengaja.'
- Maksudnya, kita tahu bahwa beberapa perbuatan atau aktifitas itu dosa, tetapi kita mengabaikan suara hati nurani dan tetap melakukannya.

Simak Ibrani 10:26-27

“Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, Sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu. Tetapi apa yang ada ialah kematian yang mengerikan akan penghakiman dan api yang dahsyat yang akan menhanguskan semua orang durhaka.”

Ajaran PL: Bilangan 15:22–29,

***“Tetapi orang yang berbuat
sesuatu dengan sengaja ...
ia harus dilenyapkan
dari tengah-tengah bangsanya”
(Bil 15:30).***

Contoh:

Pengumpul kayu bakar pd hari Sabat

- Jika dibandingkan dengan pembunuhan atau sekedar pencurian, sepertinya ini kecerobohan kecil.
- Akan tetapi, sangatlah jelas juga bahwa dia secara sengaja pergi bekerja pada hari Sabat walaupun dia tahu bahwa tindakan tersebut melawan hukum.

Itu adalah dosa yang disengaja

- Apa yang kemudian terjadi?
- Orang itu dilempari batu sampai mati atas perintah Tuhan sendiri (Bil 15:32-36).

Jelas sekali prinsipnya:

Dosa yang disengaja
sama sekali tidak
boleh dipandang
enteng!

PERTANYAANNYA?

- Apakah penulis Ibrani menerapkan pola PL secara mentah-mentah?

Perspektif Ibrani

Yesus telah datang
dan mati untuk
SEGALA DOSA
orang percaya.

Secara khusus diajarkan:

- Yesus mau menolong orang yang dicobai (Ibr 2:17-18)
- Yesus dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita (Ibr 4:15).

YESUS TIDAK MUNGKIN

**MELENYAPKAN BEGITU
SAJA ORANG PERCAYA
YANG BERDOSA SECARA
SENGAJA**

Paulus mengajarkan

- Kalaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut (Gal 6:1).

Paulus mengajarkan

- Kalaupun dosa seorang sangat serius, setelah ditegor, orang itu diharapkan diampuni, dihiburkan bahkan dikasihi kembali oleh saudara-saudari seiman yang lain (2 Kor 2:5–11).

Itu berarti

- Pemahaman yang benar terhadap Ibr 10:26-27 tidaklah mengikuti pola pikir PL, melainkan alur pikiran baru penulis.

Korban Kristus bagi pengampunan dosa itu absah (Ibrani 10:1-8)

- OKI, dia mendorong jemaat Tuhan untuk mendekati kepada Allah dengan keyakinan iman yang teguh (Heb 10:19–22).

Ekspresi konkritnya meliputi:

- teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita (ay 23)
- saling mendorong dalam kasih dan dalam perbuatan baik (ay 24)
- semakin giat menghadiri pertemuan-pertemuan ibadah (ay 25)

Kebalikannya adalah:

- menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah.
- berhenti menyaksikan imannya di hadapan umum.
- melepaskan diri dari komitmen kepada Kristus dan pengharapan kepada-Nya.

Dengan kata lain,

**Kebalikannya
adalah
kemurtadan.**

Inilah inti pengajaran Ibrani 10:26!

- Orang-orang yang berdosa secara sengaja adalah mereka yang
 - menginjak-injak Anak Allah,
 - menganggap najis darah perjanjian yang menguduskannya, dan
 - menghina roh kasih karunia (Ibr 10:29)

Inilah dosa yang disengaja

- orang itu dengan penuh kesadaran menyangkal kekristenan dan menyangkali Kristus dan kuasa salibnya serta menghujat Roh Kudus.

Dosa ini menjadi sangat serius

- Bukan bagi mereka yang belum atau baru mengenal kebenaran.
- Tapi bagi 'mereka yang sudah memperoleh pengetahuan akan kebenaran' (Ibr 10:26a).

Lihat Ibr 6:4–8:

***“Sebab mereka yang pernah diterangi hatinya,
yang pernah mengecap karunia Surgawi,
dan yang pernah mendapat bagian dalam Roh
Kudus, dan yang mengecap Firman yang baik
dari Allah dan karunia-karunia dunia yang akan
datang, namun yang murtad lagi,
tidak mungkin dibaharui lagi sedemikian, hingga
mereka bertobat, sebab mereka menyalibkan
lagi Anak Allah bagi diri mereka dan
menghinanya di muka umum”***

Lihat juga Ibr 3:12:

- mereka itu “hatinya jahat dan tidak percaya oleh karena ia murtad dari Allah yang hidup”

Untuk orang MURTAD

- “tidak ada lagi korban penghapus dosa” karena mereka telah menolak satu-satunya korban yang benar.
- Apa yang masih tinggal hanyalah penghakiman Allah.

PERINGATAN!

“Ngeri benar, kalau
jatuh ke dalam
tangan Allah yang
hidup” (Ibr 10:31).

Camkan baik-baik:

- Kesengajaan untuk mengeraskan hati dan memberontak kepada Allah.
- dapat menyeret seseorang ke jalan menuju kemurtadan.

Itulah sebabnya

- berulang kali penulis Ibrani menghimbau, pada hari ini jika engkau mendengar suara Tuhan-Mu, janganlah engkau mengeraskan hatimu.